

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMA CHAIRUL AMIN AMPANA

Rifai Afdal R Hikmat¹, Naima², Darmawansyah³

rifaich43122@gmail.com¹, naima@uindatokarama.ac.id², darmawansyah@uindatokarama.ac.id³

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

ABSTRAK

Skripsi ini berkenaan dengan “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Chairul Amin Ampana” dengan rumusan masalah yaitu: 1). Bagaimana gaya kepemimpinan kepala SMA Chairul Amin Ampana? 2). Apakah gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Chairul Amin Ampana? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan adalah triangulasi, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Sumber data dalam penelitian ini yakni kepala Sekolah, Wakil kepala Sekolah dan Empat Guru di lingkungan SMA Chairul Amin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama gaya kepemimpinan kepala SMA Chairul Amin adalah gaya kepemimpinan kolaboratif. Gaya kepemimpinan kolaboratif tersebut di terapkan oleh kepala SMA Chairul Amin Ampana bertujuan untuk membangun komunikasi yang efektif sehingga kepala SMA Chairul Amin Ampana dapat mendengarkan aspirasi dan permasalahan para guru dalam proses pembelajaran. Kedua Gaya kepemimpinan kepala SMA Chairul Amin Ampana dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Chairul Amin Ampana. Gaya kepemimpinan kolaboratif tersebut dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Chairul Amin Ampana yang tadinya sekolah yang keberadaan perkembangannya yang kurang baik dengan gaya kepemimpinan kepala SMA Chairul Amin Ampana yang kolaboratif berdampak positif untuk peningkatan kualitas pedegogik guru. Dengan gaya kepemimpinan yang kolaboratif guru dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik. Implikasi penelitian ini 1) Pengembangan gaya kepemimpinan: kepala sekolah perlu memperhatikan dan mengembangkan gaya kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. 2) Pembangunan budaya sekolah: kepala sekolah perlu membangun budaya dalam sekolah yang mendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru. 3) Peningkatan kompetensi pedagogik guru: kepala sekolah perlu memprioritaskan peningkatan kompetensi pedagogik melalui pelatihan, workshop dan supevisi. 4) Pengembangan Kemampuan mengajar: guru dapat menegembangkan kemampuan mengajar mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 5) Peningkatan kualitas pembelajaran: sekolah perlu meningkatkan kualitas pemebelajaran untuk meniingkatkan presttasi siswa.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik Guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik manusia maupun non-manusia. Sekolah sebagai organisasi yang kompleks membutuhkan koordinasi yang baik antara semua komponennya. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peranan penting dalam menggerakkan dan menyelaraskan sumber daya yang ada agar visi, misi, dan tujuan sekolah dapat tercapai melalui program yang terencana dan bertahap. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan kepala sekolah harus mampu diterima dan memengaruhi pegawai agar mereka melaksanakan tugas dengan baik.

Gaya kepemimpinan merupakan karakteristik yang menentukan cara seorang pemimpin mempengaruhi orang lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah harus mampu menggunakan gaya

kepemimpinan yang mampu memotivasi guru sehingga mereka dapat bekerja secara optimal. Guru memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik mengembangkan sikap positif, rasa ingin tahu, kemandirian, serta kemampuan intelektual.

Guru merupakan komponen penting yang kunci keberhasilan pendidikan sangat bergantung padanya. Guru bertanggung jawab dalam pertumbuhan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan. Pemerintah melalui Peraturan Nomor 19 Tahun 2005 menegaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial sebagai agen pembelajaran yang bertanggung jawab mentransfer ilmu kepada siswa.

Kompetensi pedagogik guru mencakup kemampuan mengelola pembelajaran secara kreatif dan inovatif, memahami peserta didik, merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses belajar agar potensi siswa dapat berkembang maksimal. Guru yang bermutu dapat menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga siswa menjadi aktif, kreatif, dan mampu memecahkan masalah. Kompetensi ini juga berpengaruh pada keberhasilan transformasi siswa dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan observasi di SMA Chairul Amiin Ampa, kepala sekolah telah melakukan upaya meningkatkan kompetensi guru, terutama bagi guru dengan latar belakang non-keguruan yang sangat membutuhkan pembinaan profesional. Kepala sekolah sebagai pemimpin bertanggung jawab mengayomi dan menggerakkan guru agar bekerja maksimal demi memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan judul "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Chairul Amiin Ampa."

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan survey lapangan. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Chairul Amiin Ampa. Lokasi penelitian berada di SMA Chairul Amiin Ampa, dan peneliti terlibat langsung sebagai partisipan aktif untuk mengamati dan mengumpulkan data secara langsung melalui interaksi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru-guru.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari pengamatan lapangan, wawancara dengan informan utama, dan hasil observasi, sementara data sekunder bersumber dari dokumentasi seperti profil sekolah dan catatan penting lainnya. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan informan, dan pengumpulan dokumentasi yang relevan untuk mendukung kelengkapan data penelitian.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data untuk menyaring dan menyederhanakan informasi, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan verifikasi data untuk memastikan validitas serta keakuratan hasil. Pengecekan keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi data dengan berbagai sumber, metode, penyidik, dan teori, serta pemeriksaan sejawat melalui diskusi dengan pihak yang ahli guna meningkatkan kredibilitas dan objektivitas penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Chairul Amiin Ampa didirikan pada tanggal 15 Maret 2011 sebagai bagian dari pengembangan Yayasan Chairul Amiin yang telah berdiri sebelumnya. Yayasan ini sendiri berdiri sejak tahun 2001 dengan nama awal Miftahul Khairaat dan berubah menjadi Chairul Amiin pada tahun 2006. Yayasan Chairul Amiin memiliki misi sosial dan

pendidikan yang kuat, yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, dakwah, dan bantuan sosial kepada anak yatim, fakir miskin, serta lansia. Pendiri yayasan, Dra. Fatimah Hi Moh Amin Lasawedi dan Drs. Moh Gasim Canu, meneruskan amanat almarhum KH Moh. Amin Lasawedi untuk menjaga dan mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan serta pendidikan di daerah Tojo Una-Una.

Kepemimpinan di SMA Chairul Amiin Ampana telah mengalami beberapa periode, dimulai dari Dra. Fatimah Hi Moh Amin Lasawedi yang memimpin selama satu dekade sejak 2010 hingga 2020, kemudian diikuti oleh Moh. Fadel Umar Lasawedi dari 2021 sampai 2024, dan saat ini dipimpin oleh Muhammad Nur Lanubari, S. Pd., M. Pd. sejak 2024. Pergantian kepemimpinan ini menunjukkan kesinambungan dan upaya peningkatan kualitas manajemen sekolah, yang juga tercermin dari upaya kepala sekolah saat ini dalam mengembangkan mutu pendidikan dan kompetensi guru di sekolah.

Profil SMA Chairul Amiin Ampana menunjukkan bahwa sekolah ini merupakan lembaga pendidikan swasta yang dimiliki oleh Yayasan Chairul Amiin dan berlokasi strategis di Jl. Jenderal Soedirman no. 1, Ampana, Sulawesi Tengah. Status swasta dan kepemilikan yayasan memungkinkan sekolah ini memiliki fleksibilitas dalam mengelola sumber daya dan program pendidikan, serta berfokus pada visi unggul dalam mutu pendidikan yang berlandaskan iman dan takwa. Dengan sumber daya manusia yang terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan yang relatif lengkap, SMA ini siap menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan yang berkualitas.

Visi SMA Chairul Amiin Ampana menempatkan keunggulan mutu akademik dan teknologi sebagai prioritas utama, namun tetap mengedepankan nilai-nilai agama sebagai landasan moral. Indikator pencapaian visi tersebut mencakup prestasi akademik di bidang matematika, sains, dan ilmu sosial, serta prestasi non-akademik seperti bahasa, seni, budaya, olahraga, dan teknologi. Selain itu, sekolah ini juga aktif melaksanakan kegiatan keagamaan yang menumbuhkan iman dan taqwa pada peserta didik. Misi sekolah yang menyertai visi tersebut berfokus pada pembelajaran efektif, pengembangan kompetisi sehat, pembinaan karakter, serta penghayatan adab yang mulia.

Dalam menjalankan tugasnya, SMA Chairul Amiin Ampana memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tata usaha, dan sejumlah guru yang kompeten di berbagai bidang. Para tenaga pendidik ini tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga berperan dalam pembinaan dan pengembangan siswa sesuai dengan visi dan misi sekolah. Peran serta mereka sangat vital dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Kepala sekolah merupakan figur sentral dalam kepemimpinan di SMA Chairul Amiin Ampana. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Nur Lanubari, kepala sekolah saat ini menerapkan gaya kepemimpinan kolaboratif yang menekankan komunikasi terbuka dan keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini memungkinkan kepala sekolah mendengar aspirasi guru dan staf sehingga dapat memahami permasalahan yang dihadapi di sekolah secara lebih mendalam dan mencari solusi bersama.

Gaya kepemimpinan kolaboratif yang diterapkan oleh kepala sekolah ini juga mendapatkan dukungan dari berbagai pihak di lingkungan sekolah, termasuk staf tata usaha dan guru-guru. Mereka menyatakan bahwa kepala sekolah tidak hanya tegas, tetapi juga adil dan tidak semena-mena dalam mengambil keputusan. Pengambilan keputusan selalu melalui proses diskusi bersama sehingga semua pihak merasa dihargai dan memiliki peran aktif dalam manajemen sekolah. Hal ini membangun suasana kerja yang harmonis dan meningkatkan motivasi kerja para guru dan staf.

Lebih lanjut, kepala sekolah secara khusus memberikan perhatian besar terhadap kualitas dan kompetensi pedagogik guru. Menurut Muhammad Nur Lanubari, kompetensi

guru, terutama kompetensi pedagogik, adalah kunci utama keberhasilan proses pembelajaran. Kepala sekolah berupaya memastikan guru menguasai materi pelajaran dan metode pembelajaran secara baik sehingga dapat mengajar dengan efektif. Perhatian ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Pengaruh gaya kepemimpinan kolaboratif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru juga terlihat dari pengalaman guru baru yang merasa mendapatkan bimbingan dan dukungan dari kepala sekolah. Salah satu guru menyatakan bahwa dengan komunikasi yang terbuka dan kesempatan bertanya, ia dapat memperbaiki dan mengembangkan kompetensi pedagogiknya sehingga mampu memberikan pengajaran yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa pendekatan kepala sekolah tidak hanya teoritis, tetapi juga praktis dan memberikan dampak nyata pada peningkatan kualitas guru.

Meskipun kegiatan pelatihan formal untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru masih terbatas, kepala sekolah melakukan pendekatan personal melalui sharing dan diskusi rutin saat rapat guru. Hal ini menjadi media efektif bagi guru untuk saling bertukar pengalaman dan belajar bersama. Selain itu, guru senior juga turut membantu guru baru dalam memahami tugas dan tantangan di lapangan, sehingga terjadi transfer pengetahuan yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Wakil kepala sekolah juga menegaskan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik guru dilakukan melalui pertukaran pikiran dan informasi antar guru, terutama bagi guru baru yang masih dalam proses belajar. Pendekatan ini memfasilitasi lingkungan yang mendukung pembelajaran profesional dan pengembangan diri para guru. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berfokus pada administrasi, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia yang menjadi ujung tombak pendidikan.

Secara keseluruhan, gaya kepemimpinan kolaboratif yang diterapkan oleh kepala sekolah SMA Chairul Amiin Ampna memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pengelolaan sekolah dan peningkatan kompetensi pedagogik guru. Dengan keterlibatan aktif guru dan staf dalam pengambilan keputusan serta komunikasi yang terbuka, sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif. Hal ini menjadi modal penting untuk mewujudkan visi sekolah sebagai lembaga yang unggul dalam mutu pendidikan dan berlandaskan iman serta taqwa. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus terus mempertahankan dan mengembangkan gaya kepemimpinan ini agar keberhasilan sekolah dapat terjaga dan terus meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Chairul Amin Ampna hasil uraian dan analisa data yang peneliti peroleh melalui obsevasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan kepala SMA Chairul Amin Ampna adalah gaya kepemimpinan kolaboratif yang mana gaya kepemimpinan kolaboratif ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang baik dan efektif sehingga kepala sekolah dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi para guru-guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan dalam hal mengatasi permasalahan yang terjadi pada guru. Dalam hal ini berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru.
2. Gaya kepemimpinan kolaboratif dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Melalui gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Chairul Amin yang kolaboratif tersebut, kepala sekolah dan guru dapat membangun pendekatan yang baik serta komunikasi yang efektif sehingga dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah

SMA Cahiril Amin Ampana yang kolaboratif tersebut guru dapat mengetahui bagaimana pengelolaan konsep pembelajaran, pengembangan metode pembelajaran manajerial, mampu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spritual, emosional, dan intelektual, serta mampu menyelenggarakan pembelajaran yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Eka Nur. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Judul :”Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MIN 6 Bandar Lampung” Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023)
- Akbar, Aulia. "Pentingnya kompetensi pedagogik guru." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23-30.
- Ali, Siti Nurbaya M. Cut Zahri Harun, and A. R. Djailani. "Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SD Negeri Lambaro Angan." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 2 (Mei 2015): 116-127.
- Anwar, Andi Ratu Ayushari. Fakultas Ilmu Pendidikan Judul: “Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Negeri 9 Makassar.” Skripsi (Universitas Negeri Makassar 2021)
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Febrianti, Natasya. Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara, “*Jurnal Pendidikan Tembusai*” 5, no. 1 (2021), 1631-1638.
- Hazmi, Nahdatul. "Tugas guru dalam proses pembelajaran." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 2, no 1 (2019): 56-65.
- Hapsari, Veneranda Rini. Usman dan Yeremia Niaga Atlantika. “Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Peluang Usaha Oleh UMKMDi Wilayah Perbatasan,” *Jurnal Ekombis Review* 11, no 1 (Januari, 2023): 495-500.
- Hidayatullah, Ganang Giffari Caesar dan Apriyanti. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Strategi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Coffe Shop di Kota Midun.” *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* 3, (2021): 1-12
- Huda, Mualimul. "Kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa." *Jurnal penelitian* 11, no. 2 (Agustus, 2017): 237-266.
- Iskandar, Uray. "Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru." *Jurnal visi ilmu pendidikan* 10, no. 1 (2013): 1018-10.
- Karwati, Euis dan Donni Priansa. *Kinerja dan Profesionalisme Kepla Sekolah: Membangun Sekolah Yang Bermut*. Bandung: Alfabeta, Juni 2013.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012.
- Maulida, Mira. “Peran Kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi Pedagogik guru MTsN 4 Aceh Selatan”. Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. XXXIV*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.
- Mundari, Jailani Akmal. *Kepemimpinan Dan Etos Kerja Di Lembaga Pendidikan Islam (Konsep dan Implementasi)*. Bandung: Duta Media Publishing, 2019.
- Nasution, Baktiar dkk. *Teori & Konsep Pedagogik*. Cirebon: Insania, 2021. Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2023. Nurdi, Syarifuddin dan Basyaruddin Usman. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Nurkhizzati. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Judul: “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru TK Ruman Aceh di Banda Aceh” Skripsi (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2019)
- Pasolong, Harbani. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: CV. Alfabeta, 2008. Peraturan Pemerintah

- (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- Priansah, Donni Juni dan Sonni Suntani Setiana, Menejemen dan Supervisi Pendidikan. Cet. 1; Jawa Barat: CV. Pustaka Setia, 2018.
- Rahmi, Sri. Kepala Sekolah Dan Guru Profesional. Bandar Aceh: Naskah Aceh (NASA) & Pascasarjana UIN Ar-Raniry, 2018.
- Rahmi, Sri. Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi, Ilustrasi Dibidang Pendidikan. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Purba, Sukarman. Landasan Pedagogik: Teori dan Kajian. Jawa Barat: Yayasan Kita Menulis, 2021
- Sadulloh, Uyoh. Pedagogik (Ilmu Mendidik). Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sutikno, Sobry M. Pemimpin dan Gaya Kepemimpinan. Edisi Pertama Lombok: Holistica. 2014.
- Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan. Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014. Suparman. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru, Edisi pertama. Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Syahril, Sulthon. "Teori-teori kepemimpinan." Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan 4, no. 2 (2019): 209-215.
- Usman, Husaini. Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- V, Rivai. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Wahyosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Grafindo Persada, 2002. Wahab, Abdul Azis. Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2011
- Wahyudi Bagja Sulfemi, "Kemampuan Pedagogik Guru" Jurnal Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor 1, no 1. (2015): 75-86.
- Widi, Restu Kartiko. Asas Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010. Yani, Devi. "Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam Judul : "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar". Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017).
- Yanti, Faridah. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru." Kelola: Journal of Islamic Education Management 6, no. 1 (April 2021): 9-24.